BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam masalah hubungan masyarakat dan mempunyai tugas untuk menyampaikan informasi tentang narkoba yang terjadi di lingkungan masyarakat, yang tertuang di dalam suatu wadah yaitu berupa *website* online [1]. Wawancara telah dilakukan kepada *user* nara sumber (Bp. Gatot Suwandi) sebagai admin IT di reserse dan dapat diketahui bahwa *website* memiliki fitur multi*user* yaitu mengelola admin *website* dan untuk mengelola fitur SP2HP (Surat Pemberitauan Perkembangan Hasil Penyelidikan) dengan 20 *users* yaitu 3 subdit masing-masih terdiri dari 5 unit, 2 *users* sebagai pengawas unit, 1 *user* sebagai pengawas, 1 *user* sebagai kepala dan 1 sebagai admin pengelola *website*.

Untuk memenuhi semua fitur terpantau dengan baik oleh pengawas unit membutuhkan pengawasan yang ketat, karena ada beberapa fitur yang menyulitkan untuk unit melakukan update data SP2HP [2]. Data diperkuat setelah melakukan kuesioner menggunakan skala likert kepada *users* menghasilkan persentase evaluasi sebesar 47,4% yang menunjukan website termasuk kategori biasa saja. Pada kuesioner mula-mula yang dilampirkan pada lampiran penelitian, dan diketahui dari hasil kuesioner menjadikan *website* perlu untuk dilakukan analisis lebih lanjut [3]. Dari segi tampilan *website*, pengunjung kurang mengetahui fitur SP2HP yang sangat esensi sebagai informasi tersangka. Informasi ini ditujukan untuk masyarakat umum terutama keluarga tersangka yang dapat mengetahui sudah sejauh mana tahapan surat penangkapan kasus tersangka narkoba. Dengan fitur ini akan mempermudah pencarian pendataan tersangka, namun berkaitan degan tampilan *website* fitur ini belum mendapatkan ruang khusus di *website* utama sehingga tampilan SP2HP dialihkan ke dalam subdomain.

Dari permasalah yang dijelaskan perlu dilakukan analisis yang digunakan untuk menilai pentingnya *User Experience* dari *website* Reserse Narkoba Polda Metro Jaya. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase *User Experience* dan *User Interface* dengan melakukan penilaian menggunakan pengujian yang dilakukan setelah *user* menyelesaikan semua task yang diberikan [7]. Untuk itu pada penelitian ini menggunakan *Task Centered Design* yang dimana Metode meliputi 4 tahap, yaitu *identification, reqirement, design as scenario* dan *walktrough evaluation*. Kelebihan dari metode ini adalah kemudahanya untuk dipelajari dan diterapkan pada berbagai proyek dengan skala yang kecil. Selain itu, pada tahap *walktrough evaluation* tidak dibutuhkan adanya keterlibatan dari *user* sehingga proses pengujian yang dilakukan dapat menghemat waktu dan biaya. Dan juga sebagai tahapan analisis terhadap penerimaan *User Interface* dan *User Experience Website* Reserse Polda Metro Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan larar belakang, masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah :

a. Menganalisis *website* Reserse Polda Metro Jaya dapat menyelesaikan masalah.
b. Perancangan UI/UX pada pembangunan *website* Reserse Polda Metro Jaya dengan melakukan pendekatan *Task Centered Design*.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun yang menjadi maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membantu pihak Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta yaitu menganalisis *website* terhadap kepuasan pengguna dan seluruh UI yang sesuai dengan nyaman pengguna dalam mengakses *website*. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengentahui kebutuhan task pengguna pada Website SP2HP.
2. Menghasilkan rancangan UI berdasarkan kebutuhan task pengguna SP2HP pada website Reserse Narkoba Polda Metro Jaya.

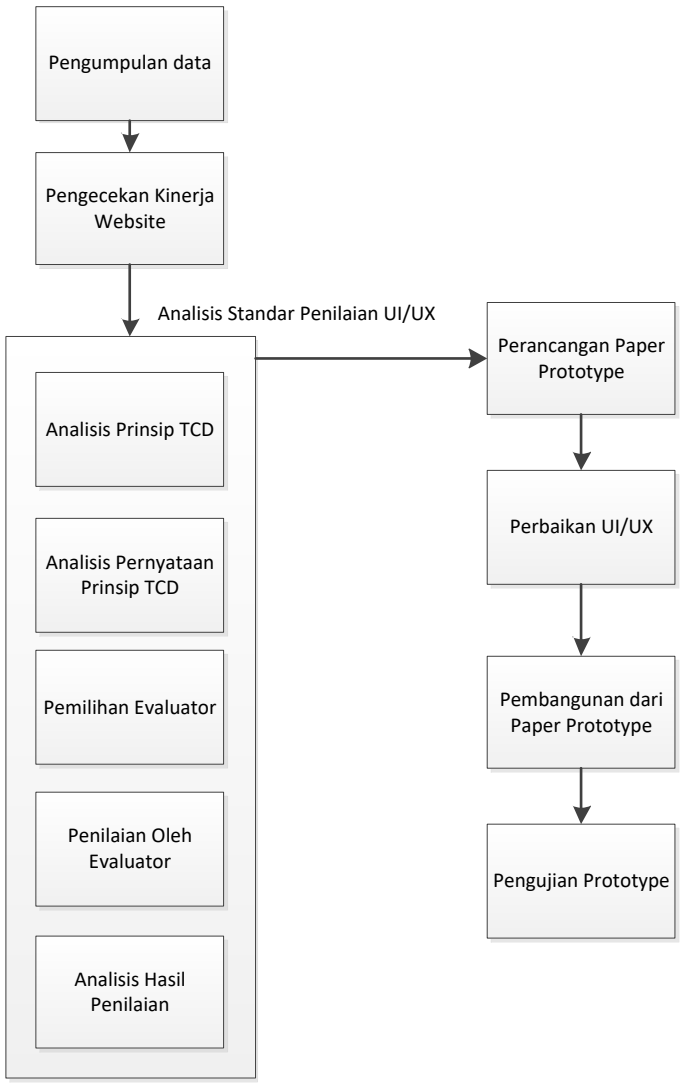
1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penilaian UI dan UX pada *website* Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
2. Analisis menggunakan metode TCD (*Task Centered Design*) [8].
3. Target pengguna masyarakat pada umumnya.
4. Target pengguna yaitu keluarga tersangka narkoba untuk informasi SP2HP.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data yang dibutuhkan, digunakan metode survei pada pengguna aplikasi. Survei dilakukan untuk mendapatkan umpan balik atas persepsi pengguna terhadap aplikasi saat ini, seperti tersedianya fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengelolaan proyek yang dilakukannya serta kemudahan dalam penggunaan aplikasi. Parameter yang akan diukur adalah kemudahan dalam menggunakan aplikasi, seberapa mudah pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan, seberapa baik pengguna memahami konten yang ada dan seberapa nyaman pengguna menggunakan aplikasi. Adapun alur metodelogi penelitian bisa dilihat pada gamabar berikut:



Gambar 1. 1 Alur Metodologi Penelitian

1. Pengumpulan Data

   Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan, diantaranya :

   A. Studi literatur

      Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari hal yang UI/UX menilai seberapa kepuasan dan kenyamanan seseorang terhadap sebuah produk, sistem, dan jasa. Sebuah prinsip dalam membangun UI/UX adalah khalayak mempunyai kekuasaan dalam menentukan tingkat kepuasan sendiri (*costumer rule*). Dan hal tersebut dapat dicapai dengan

studi literatur buku, jurnal dan penelitian yang membahas mengenai UI/UX.

B. Kuesioner

Pengumpulan data diperoleh dari kuesioner yang disebar pada para pengguna *website* Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta untuk mengetahui performa perangkat lunak yang dijadikan pada penelitian ini. Persentase evaluasi sebesar 41,8% yang menunjukan tingkat kurang puasnya admin terhadap *website* tersebut, tingkat error yang lebih besar dari evaluasi yaitu sebesar 58,2 % yang diketahui dari hasil kuesioner.

C. Wawancara

Pengumpulan data melalui metode ini dilakukan terhadap para *user* dan admin di Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Dearah Khusus Ibukota Jakarta guna pengumpulan data dan informasi lebih lanjut untuk pengembangan penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada admin IT Bpk. Gatot Siswandi sebagai admin yang mengurus dan mengelola web Reserse Narkoba Polda Metro Jaya.

2. Pengecekan Kinerja *Website*

Pengecekan kinerja *website* termasuk ke dalam analisis sistem yang sedang berjalan. Dari hasil pengecekan tersebut akan diketahui skor kinerja *website* beserta saran-saran yang diperlukan untuk lebih meningkatkan kinerja *website*.

3. Analisis Standar Penilaian *UI/UX*

Pada tahap ini dilakukan analisis standar penilaian *user interface* (UI) dan *user experience* (UX) terhadap *website* Reserse Polda Metro Jaya berdasarkan metode Task *System* Center *Design*. Hasil dari analisis ini akan dijadikan panduan untuk melakukan analisis penilaian UI/UX pada langkah selanjutnya. Adapun langkah-langkah dalam analisis standar penilaian UI/UX adalah sebagai berikut:

A. Analisis Task *System* Center *Design*

   Analisis Task *System* Center *Design* menggunakan konseptual model dilakukan untuk mengentahui apakah seluruh prinsip Task *System* Center *Design* sesuai dengan kebutuhan *website* Reserse Narkoba Polda Metro Jaya

B. Analisis pernyataan Task *System* Center *Design*

   Analisis pernyataan Task *System* Center *Design* menggunakan konseptual model dilakukan untuk menyeleksi pernyataan pernyataan pada kuesioner.

C. Pemilihan Evaluator

   Pemilihan evaluator dilakukan untuk mengevaluasi *website* Reserse Narkoba Polda Metro Jaya melalui kuesioner yang sudah disiapkan.

D. Penilaian Oleh Evaluator

   Penilian oleh evaluator dilakukan dengan memberikan nilai tertentu pada setiap pernyaatap prinsip Task *System* Center *Design*.

1.5.1 Metode Analisis UI/UX

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir ini menggunakan metode Analisis Kuantitatif, yaitu metode yang dilakukan secara sistematis. Penelitian dilakukan dengan urutan dan prosedur tertentu yang bersifat tetap[9]. Alur metodologi penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Metode pembentukan kualitas perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

1. Permasalahan

   Melakukan pengecekan berdasarkan tampilan dari segi HTML dan CSS pada *website*, yang dinilai untuk menentukan analisis ke arah rekomendasi pengujian.

2. Analisis Data

   Setelah task dibuat, maka langkah selanjutnya adalah menyusun skrip yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pengujian. Karena TCD ditujukan untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna untuk

memperbaiki aplikasi yang ada, pemilihan fungsi dilakukan dengan cara memilih beberapa fungsi yang menurut pengguna menimbulkan masalah. Penentuan fungsi ini dilakukan dengan melakukan ranking atas fitur-fitur yang bermasalah. Kriteria fungsi fungsi yang dipilih adalah fungsi-fungsi yang sering digunakan, dan diperkirakan menimbulkan masalah (sulit). Melaksanakan kepuasan pengguna dengan melakukan kuesioner. Melakukan analisis data hasil kepuasan pengguna dan survei. Setelah didapatkan hasil, maka hasil tersebut akan dianalisa untuk digabungkan dengan hasil dari survei.

3. Solusi

   Menyusun rekomendasi perbaikan aplikasi terutama dari aspek TCD, kesimpulan acuan penilaian UI dan UX pada *website* Reserse Narkoba Polda Metro Jaya. Setelah mendapatkan kesimpulan dari analisis UI/UX maka kedua kesimpulan itu dijadikan acuan untuk kesimpulan nilai *akhir website* Polda Metro Jaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PEMBENTUKAN FAKTOR KUALITAS

Membahas tentang hasil analisis perangkat lunak yang digunakan sebagai objek penelitian dan pembentukan kuesioner, metriks berdasarkan model penilaian.

BAB IV PENGOLAHAN HASIL KUESIONER DAN METRIKS

Bab ini berisi tentang pembuatan metrisk penilaian berdasarkan faktor penilaian yang telah ditentukan dan dilakukan penilaian akhir dari setiap faktor dan sub faktor.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Desain *Interface* ini sudah dapat diterima oleh pengguna dengan melihat dari hasil wawancara dan kuesioner yang ada, dan mendapatkan hasil respon positif sehingga bisa di kembangkan menjadi sebuah aplikasi yang real.

Saran pengembangan menjadi sebuah aplikasi yang real sehingga dapat di gunakan oleh pengguna yang mengakses layananan informasi web Reserse Polda Metro Jaya menggunakan *multiplatform*.